

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan CV. AMORA

Tahap tinjauan Perusahaan ini merupakan tahapan penelitian dalam bidang studi khusus yang dilaksanakan di CV. AMORA. Tinjauan perusahaan meliputi Sejarah Perusahaan, Struktur Organisasi, dan deskripsi tugas yang ada di CV.AMORA.

2.1.1 Sejarah CV. AMORA

CV. AMORA Merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang percetakan (offset & Printing) yang didirikan oleh komanditer dan direktur yaitu Arpan dan Indra Gunawan Yang telah berdiri dari 2008 Dengan berbadan Hukum Nomor: 503/060/SIUP-M/IV/2008.

CV.AMORA Didirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari penjualan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan untuk mendapatkan keuntungan. Tidak juga sampai disitu CV. AMORA sudah berjalan melayani pelanggan sudah 14 tahun lamanya. CV. AMORA menawarkan jasa percetakan buku, undangan, dan Raport. Jasa cetak tersebut bertujuan Untuk mempermudah pekerjaan orang yang membutuhkan percetakan skala besar maupun kecil. CV. Amora berlokasi di Jl.Aik Kelubi – Desa Aik Rayak RT.021 RW.007 Tanjung Pandan Belitung.

CV.AMORA Mempunyai Sebuah Logo Perusahaan. Logo Merupakan Identitas atau simbol Perusahaan yang Berfungsi Sebagai Pengenal Perusahaan atau Identitas yang bertujuan Sebagai Badan usaha atau tanda pengenal suatu perusahaan yang menjadi ciri perusahaan tersebut. Gambar 2.1 Merupakan Logo dari CV.AMORA



Gambar 1 Logo CV. AMORA

2.1.2 Visi Dan Misi CV. AMORA

Setiap Organisasi Pasti memiliki Visi dan Misi Sesuai Bidang Perusahaan itu masing masing CV. AMORA memiliki visi dan misi untuk menjalankan proses bisnis yang ada di cv.amora agar mampu mencapai tujuan bersama sesuai visi dan misi yang sudah ditetapkan berikut ini Visi dan Misi CV.AMORA :

1. Visi CV. AMORA

Menjadi Perusahaan percetakan yang mengutamakan pelayanan dan kualitas hasil percetakan dalam upaya meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan

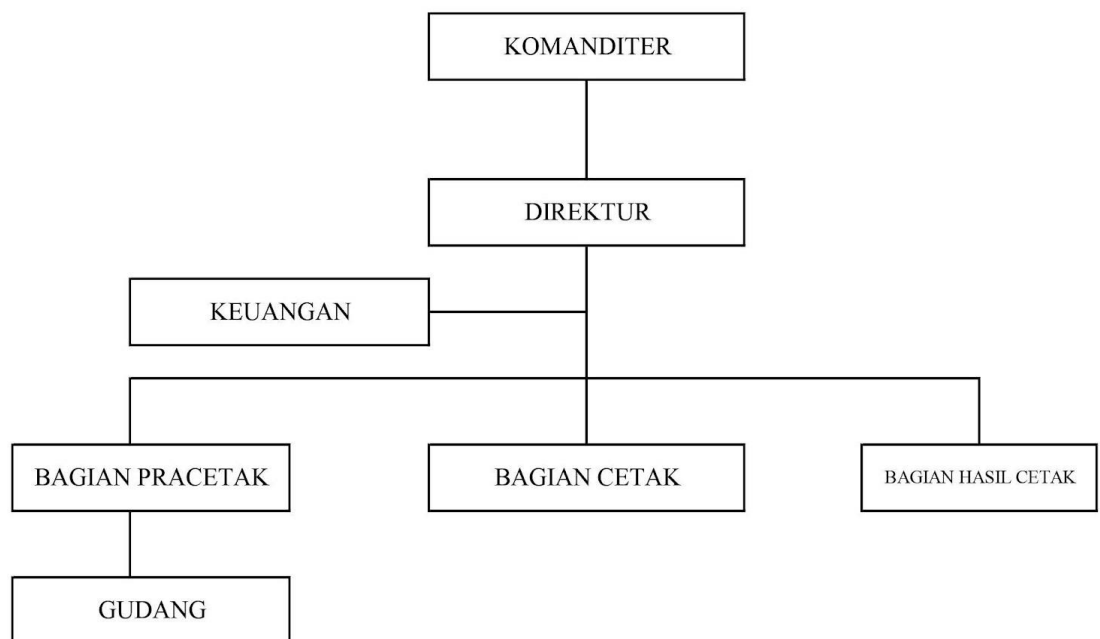
2. Misi CV. AMORA

1. Berinovasi mengembangkan kualitas produk yang optimal untuk pelayanan terbaik.
2. Menciptakan kondisi kerja yang nyaman, disiplin dan mampu bekerja sama serta bertanggung jawab.

2.1.3 Struktur Organisasi

Dalam Setiap Organisasi Untuk Membentuk atau menjalankan Perusahaan dengan Baik dibutuhkan Sektor sektor atau bagian bagian dari organisasi tersebut agar bisa menjalankan perusahaan dengan baik dan benar, Perlu adanya pembagian job desk yang jelas struktur organisasi yang baik adalah menggambarkan tugas dan bagian secara keseluruhan agar mengetahui tanggung jawab masing masing di setiap bidangnya dan fungsi dari setiap bidang tersebut . Struktur Organisasi CV.AMORA dapat dilihat sebagai pada Gambar 2.2

Struktur Organisasi CV. AMORA



Gambar 2 Struktur Organisasi CV. AMORA

2.1.4 Deskripsi Tugas

Tugas dari masing masing job dan tanggung Jawab dari struktur organisasi CV. AMORA adalah sebagai berikut :

1. Komanditer
 - a. Sebagai penyedia modal di CV. AMORA
 - b. Sebagai penyedia barang di CV.AMORA
2. Direktur
 - a. Memimpin Kegiatan Usaha secara Keseluruhan.
 - b. Sebagai Pengambil Keputusan Perusahaan.
 - c. Mengawasi Kegiatan di Perusahaan.
 - d. Memasukan Pegawai baru dan Memberhentikan Pegawai
3. Keuangan
 - a. Membuat Laporan keuangan.
 - b. Mengatur Keuangan CV.AMORA.
 - c. Menangani semua aktivitas Keuangan.
 - d. Membuat Laporan Pembelian dan Penjualan.
4. Bagian Cetak
 - a. Mencetak Pesanan yang sudah di rancang Bagian Pracetak.
 - b. Melakukan Percetakan.
5. Bagian Pracetak
 - a. Melakukan Rancangan Cetak yang harus dicetak.
 - b. Monitoring Bahan yang akan digunakan.
6. Bagian Hasil Cetak
 - a. Merancang atau Menyusun Hasil akhir percetakan.
 - b. Melakukan Pengecekan Hasil Percetakan.
 - c. Melakukan Pengiriman ke Pelanggan.
3. Gudang
 - a. Menyimpan Bahan Baku yang ada.
 - b. Melakukan pengecekan ketersediaan terhadap Bahan baku .

2.2 Landasan Teori

Pada Tahap ini akan membahas teori yang digunakan untuk melakukan penelitian ini, pembahasan teori ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang teori yang digunakan untuk membangun sistem informasi manajemen keuangan di CV. AMORA.

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi Adalah suatu Kumpulan dalam suatu organisasi dan beberapa Komponen yang memiliki tujuan dan pekerjaan yang sama. Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yang dimana dikenal dengan sebutan blok bangunan (Building Block) Sebagai suatu sistem Blok tersebut mampu berinteraksi satu sama lain dan menciptakan satu kesatuan untuk mencapai tujuannya. Blok bangunan tersebut terdiri dari [1]:

1. Blok Masukan (Input Block)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model (Model Block)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (Output Block)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi (Technology Block)

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Terdiri dari 3

bagian utama, yaitu teknisi (humanware atau brainware), perangkat lunak (software) dan perangkat keras.

5. Blok Basis Data (Database Block)

Basis data (database) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS (Database Management Systems).

6. Blok Kendali (Controls Block)

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

2.2.2 Anggaran

Anggaran merupakan suatu rencana yang sudah disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam mata uang meliputi semua kegiatan suatu usaha atau organisasi selama jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Karena dinyatakan dalam satuan moneter, anggaran juga sering disebut sebagai rencana keuangan. Dalam Anggaran suatu kegiatan yang dianggap penting bagi perusahaan atau organisasi akan didahulukan pos yang sangat membutuhkan tambahan dana[2].

Anggaran Memiliki Empat Unsur :

1. Perencanaan adalah penentuan kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan di masa yang akan datang.
2. Meliputi Kegiatan Perusahaan atau Organisasi yang mencakup Semua kegiatan atau pos - pos yang sedang berjalan di bidang masing masing.
3. Dinyatakan dalam satuan unit moneter, yaitu unit yang berjalan dalam perusahaan atau organisasi
4. Jangka waktu tertentu yang akan datang, Merupakan Suatu pandangan tentang anggaran yang berlaku dimasa depan.

Kegunaan Anggaran :

1. Anggaran sebagai Modal Alat perancangan yaitu Memberikan rancangan atau pedoman untuk memenuhi tujuan yang ada dan harus dicapai oleh perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Sebagai alat Penunjuk Jalannya Proses Bisnis yaitu membuat semua bagian bidang saling berkoordinasi dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan proses bisnis untuk mencapai target yang sudah ditetapkan.

3. Pengawas kerja

Anggaran dimaksud sebagai pengawas kerja adalah sebagai tolak ukur yang telah ditentukan serta sebagai pembanding untuk menentukan realisasi atau perencanaan di tahun berikutnya.

Jadi Anggaran dapat dimaksud sebagai Rencana Keuangan serta rencana kerja yang berguna untuk dimasa yang akan datang, Anggaran berguna juga sebagai tolak ukur terjadinya perancangan atau perbandingan dengan opsi sesungguhnya, serta alat pedoman perusahaan atau organisasi untuk memenuhi tujuan perusahaan.

Langkah Penyusunan Anggaran:

Penyusunan adalah proses menjalankan rencana dalam bentuk kuantitatif, biasanya dalam satuan moneter, selama periode waktu tertentu. Anggaran adalah rencana yang dinyatakan dalam satuan moneter secara kuantitatif selama periode satu tahun. Anggaran adalah alat manajemen yang digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan laba. Pendapatan aktual disajikan dalam laporan laba rugi, sedangkan pendapatan yang dianggarkan dilaporkan dalam laporan laba rugi. Metode akuntansi dan penganggaran untuk menghitung laba tidak berbeda, baik dalam bentuk maupun pendekatan. Namun, dari segi anggaran, biaya memerlukan perhatian khusus[3] . namun untuk penyusunan anggaran ini diberikan

kepada pihak yang bertanggung jawab di bagian perusahaan atau organisasinya penyusunan anggaran dapat dilakukan dengan dua tahap pendekatan [4] :

1. Top-Down Budgeting. Penganggaran top-down adalah anggaran yang disusun oleh manajemen puncak untuk manajemen dibawahnya. Kelemahan dari metode ini yaitu kurangnya komitmen bawahan, seringkali tidak dapat dilaksanakan, sulit berhasil mencapai tujuan.
2. Bottom-Up Budgeting. Penganggaran bottom-up adalah anggaran yang disusun sendiri oleh manajemen level bawah dan selanjutnya diserahkan ke manajemen atas. Kelemahan dari metode ini yaitu seringkali tidak mempertimbangkan keselarasan tujuan, kurang terkendali, tujuan yang ingin dicapai terlalu mudah.
3. Gabungan. Penganggaran ini merupakan gabungan antara Top-Down Budgeting dan Bottom-Up Budgeting.

Penyusunan anggaran harus sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dari organisasi agar penyusunan anggaran bisa berjalan dengan baik.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen Adalah suatu sistem yang berfungsi sebagai pengolah sistem suatu organisasi yang mendukung manajemen untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang tepat dan benar. Adapaun Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi yang tidak hanya melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna untuk kepentingan organisasi atau instansi perusahaan, tetapi juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi proses manajemen dalam pengambilan keputusan[5]. Sistem informasi menjalankan pekerjaannya dengan mengumpulkan data dari organisasi atau inputan data dari luar yang diproses melalui sistem komputer untuk dapat memberikan informasi yang akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan dalam mengambil keputusan. Berikut ini adalah beberapa pengertian sistem informasi manajemen [6] :

1. Menurut **Gordon B. Davis**, bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah manusia/mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi .
2. Sistem informasi menurut **Tata Sutabri** adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.
3. Menurut **Kenneth C. Laudon**, mendefinisikan sistem informasi secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan(atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, serta mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi.

2.2.4 Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi anggaran merupakan laporan yang terbilang penting bagi suatu organisasi atau perusahaan karena laporan realisasi tersebut merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi penting yang menyajikan laporan realisasi anggaran itu sendiri secara periode tertentu. Penyaluran anggaran dibagi ke beberapa pos pos yang terkait di dalam organisasi dalam pemantauan anggaran tersebut dibutuhkan laporan realisasi untuk mengevaluasi pemakaian anggaran tersebut dengan demikian lebih memudahkan pihak yang terkait untuk mencapai target yang telah disepakati di awal, Maka dalam penyusunan anggaran dibutuhkan peramalan yang tepat karena laporan tersebut merupakan tujuan yang harus dicapai[7].

Realisasi anggaran meliputi beberapa pos yaitu Biaya Gaji Pokok, biaya Bonus gaji, biaya pajak, biaya listrik, biaya pemeliharaan mesin, biaya pam, biaya perlengkapan alat, biaya pembelian bahan baku, biaya pembelian alat cetak, biaya umum lainnya, keperluan kantor, biaya telepon

dan internet. Pendapatan perusahaan berasal dari dana awal yang dikelola kembali secara terus menerus dan dari transaksi yang ada. Pengeluaran terjadi akibat pembelian bahan baku dan lain lainnya yang dihitung sebagai modal dari anggaran tersebut setiap tahun perancangan modal dilakukan dengan periode satu tahun .

Pendapatan tersebut didapat dari banyaknya transaksi yang dilakukan oleh karena itu Pendapatan tersebut masuk kedalam kas perusahaan atau organisasi yang akan dikelola lagi atau dikeluarkan untuk realisasi tahun berikutnya.

2.2.5 Konsep laporan Keuangan

Konsep laporan keuangan merupakan suatu teori yang dipakai untuk menentukan anggaran yang ada secara tepat dan menyeluruh yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan neraca, dan realisasi anggaran.

2.2.5.1 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari Laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang keuangan perusahaan yang ada sehingga mudah memantau dan melakukan evaluasi terhadap keuangan perusahaan .

2.2.5.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan dibagi menjadi beberapa kategori sesuai kebutuhannya masing masing, Dimana laporan keuangan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan keuangan suatu perusahaan dikarenakan beberapa faktor seperti laporan laba rugi, laporan neraca dan realisasi anggaran. Laporan keuangan disusun berdasarkan anggaran atau modal dari perusahaan, dalam penyusunan laporan keuangan biasanya berubah berubah menyesuaikan antara standar yang telah ditentukan sebelumnya[8].

2.2.5.3 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan keuangan yang dapat menyimpulkan pendapatan perusahaan, pengeluaran dan biaya sebuah

bisnis dalam periode tertentu. Laporan laba rugi menyajikan ukuran keberhasilan kinerja yang dicapai oleh entitas pelapor pada periode berjalan. Laporan ini mencerminkan aktivitas operasi suatu entitas. Laporan laba rugi memberikan informasi terperinci tentang pendapatan, pengeluaran, laba, dan rugi suatu entitas untuk periode tertentu. Laba menunjukkan profitabilitas entitas dan mencerminkan pengembalian kepada pemegang saham untuk periode yang bersangkutan.

Rumus menghitung Laba rugi :

1. Laba Bersih = Laba Kotor – Biaya umum
2. Laba Kotor = Penjualan – Jumlah HPP
3. Jumlah Biaya Umum = Usaha Tertentu + Leveransir

Penyusunan laba rugi tersebut bermaksud untuk mengetahui besar atau kecilnya pajak yang akan dibayar perusahaan, sebagai evaluasi atau pengecekan history dari penghasilan laba yang di dalam dalam kurung waktu setahun.

2.2.5.4 Laporan Neraca

Laporan neraca adalah laporan keuangan yang berisi informasi tentang aset, serta pertanyaan tentang kewajiban perusahaan untuk suatu periode. Dalam penerapannya, terdapat dua jenis laporan keuangan yaitu neraca. Laporan neraca akan memberikan informasi tentang neraca perusahaan, termasuk biaya dan pengeluaran laba rugi. Dan jika sebuah bisnis gagal atau tidak berhasil, dapat dilihat bahwa kegagalan tersebut adalah kegagalan seluruh sistem manajemen, bukan hanya individu. Laporan keuangan neraca bagian dari laporan keuangan badan usaha atau perusahaan yang mencatat informasi tentang aset dan kewajiban pada titik waktu tertentu. Laporan ini harus ditulis oleh organisasi bisnis atau perusahaan karena menjadi pedoman dalam mengambil keputusan bisnis yang ada.

2.2.5.5 Kelebihan Dan Kekurangan Laporan Keuangan

Kelebihan dari Laporan Keuangan :

1. Laporan keuangan menjadi pemandu asli untuk mengetahui informasi seputar keuangan yang ada di suatu perusahaan.
2. Laporan keuangan sebagai acuan untuk menentukan keputusan perencanaan dimasa yang akan datang.
3. Laporan keuangan memberikan informasi untuk melakukan evaluasi lebih lanjut tentang keuangan perusahaan.
4. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengevaluasi semua kegiatan bisnis yang akan dilakukan perusahaan di masa yang akan datang.
5. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai pedoman untuk memberikan informasi tentang kebutuhan pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan.

Kekurangan dari Laporan Keuangan :

1. Laporan Keuangan tidak bisa disajikan secara terperinci karna hanya di kelompokkan dari tabel tabel.
2. Laporan keuangan tidak selalu disampaikan tepat waktu, karena prosesnya lebih rumit dan memakan waktu lebih lama.
3. Laporan keuangan masih perlu disesuaikan dari waktu ke waktu, jika terjadi perubahan nilai yang disebabkan oleh beberapa faktor.
4. Laporan keuangan tidak dapat menggambarkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan.
5. Laporan keuangan tidak memiliki arti khusus yang menjelaskan istilah teknis yang digunakan di dalamnya.

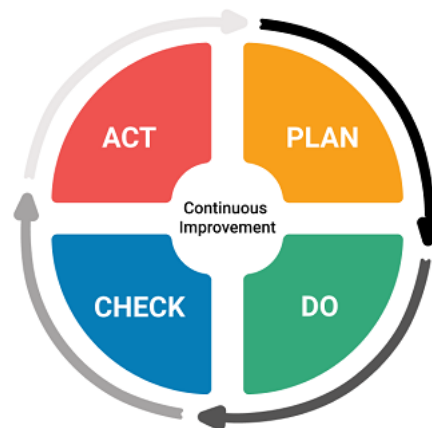
2.2.6 Pengertian Analisis PDCA

Model PDCA (Plan, Do, Check, Action) Merupakan suatu Metode yang memiliki pendekatan empat tahap berkelanjutan yang biasanya digunakan untuk meningkatkan kualitas suatu proses bisnis dan manajemen model PDCA

itu sendiri diciptakan oleh seorang fisikawan amerika pada tahun 1920-an yakni Walter Andrew Shewhart dan teori ini dipopulerkan pada tahun 1950-an oleh William Edwards Deming yang sering dikenal sebagai bapak Quality Control karena membawa teori ini sebagai dasar Total Quality Management. Proses PDCA adalah proses memecahkan empat langkah yang berguna untuk mengendalikan kualitas[9].

2.2.6.1 Siklus PDCA

Siklus PDCA adalah memberikan tahapan tahapan yang dilalui untuk melakukan proses untuk meningkatkan mutu, siklus PDCA terdiri dari beberapa proses yaitu[10] :



Gambar 3 Proses Empat Langkah PDCA

2.2.6.1.1 Perencanaan (Plan)

Langkah pertama adalah perencanaan. Merancang spesifikasi, menetapkan standar atau spesifikasi mutu yang baik, membuat bawahan

memahami pentingnya mutu produk, pengendalian mutu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.

2.2.6.1.2 Pelaksanaan (Do)

Rencana yang telah disusun dilaksanakan secara bertahap, mulai dari skala kecil dan pembagian tugas secara merata sesuai kapasitas dan kemampuan masing-masing petugas. Selama pelaksanaan rencana, pengendalian harus dilakukan, yaitu berusaha untuk memastikan bahwa semua rencana dilaksanakan dengan kemampuan terbaik mereka untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2.2.6.1.3 Pemeriksaan (Check)

Verifikasi atau penelitian melibatkan penentuan apakah implementasi berjalan sesuai rencana, seperti yang direncanakan, dan melacak kemajuan perbaikan yang direncanakan. Dengan membandingkan kualitas hasil produksi dengan standar yang telah ditetapkan, berdasarkan penelitian diperoleh data kegagalan kemudian dilakukan analisis penyebab kegagalan.

2.2.6.1.4 Perbaikan (Action)

Langkah keempat adalah mengambil tindakan korektif jika perlu (Action) Penyesuaian dilakukan jika perlu, berdasarkan hasil analisis di atas. Penyesuaian melibatkan standarisasi prosedur baru untuk mencegah masalah yang sama berulang atau menentukan tujuan baru untuk perbaikan lebih lanjut.

2.2.7 Persentase Increase

Salah satu kegunaan persentase adalah untuk menghitung kenaikan nilai. Tingkat kenaikan suatu nilai dihitung dengan membandingkan kenaikan nilai dengan nilai semula (nilai acuan) sebelum kenaikan nilai. Untuk menghitung tingkat kenaikan nilai, ikuti langkah-langkah berikut[11]:

1. Ketahui nilai semula (nilai referensi) sebelum kenaikan.
2. Ketahui nilai kenaikan
3. Hitung perbandingan nilai kenaikan terhadap nilai semula.
4. Kalikan hasil langkah 3 (perbandingan nilai kenaikan terhadap nilai semula) dengan angka 100%

$$\text{persent increase} = \frac{\text{new cost} - \text{previous cost}}{\text{previous cost} \times 100\%}$$

Contohnya kita ingin menghitung persentase kenaikan dari 60 ke 90, maka : Langkah

1. Menentukan nilai awal yaitu 60
2. Langkah 2: Menentukan nilai kenaikan yaitu $90 - 60 = 30$
3. Langkah 3: Perbandingan nilai kenaikan terhadap nilai semula = $(30/75)$.
4. Langkah 4: Persentase kenaikan = $(30/75) \times 100\% = 40\%$.

2.2.8 Tools

Pada tahap ini membahas apa saja tools yang dibutuhkan untuk membangun perangkat lunak dan melakukan pengujian terhadap penelitian yang sedang diteliti saat ini

2.2.8.1 Pengertian Web

Web Adalah sebuah server internet yang mengoleksi berbagai macam dokumen yang bebas untuk diakses secara gratis web atau world wide web merupakan dokumen yang di format dalam bahasa HTML(HyperText Markup Language) yang mendukung akses berupa media seperti audio, video, gambar dan grafik. Dengan adanya hal tersebut informasi mudah didapatkan dengan murah dan tanpa harus datang ke lokasi tersebut , Web juga bersifat dinamis , cerdas dan mampu mencari segala hal informasi yang diinginkan. Untuk mengakses internet dibutuhkan web browser contohnya google chrome, mozilla firefox, Internet Explorer[12].

2.2.8.2 HTML

HTML(Hypertext Markup Language) adalah suatu bahasa pemrograman untuk membuat halaman website di internet , Html merupakan pondasi awal untuk menyusun kerangka halaman web secara terarah dan terstruktur . Html Pertama kali ditemukan atau dibuat oleh tim berners-lee yang merupakan fisikawan di lembaga penelitian cern, Selanjutnya html mengalami perubahan dan di kembangkan lagi oleh world wide web consortium (W3C).

Pada Tahun 2014 merupakan perubahan besar besaran dari html karena mengalami perubahan khususnya fitur semantis yang sangat signifikan hal tersebut memberikan dampak positif bagi pengembang website dalam menyusun kode. Fungsi utama dari penggunaan HTML itu sendiri adalah untuk membuat halaman web terlihat yang telah menerapkan metode semantik untuk memudahkan setiap pengembang selama pengembangan dan pemeliharaan.

Dasar-dasar pemrograman HTML, juga dikenal sebagai web scripting. Dikatakan skrip karena instruksi dari kode program akan ditafsirkan dan tidak dikompilasi untuk membuatnya dapat dieksekusi. Berdasarkan letak interpretasinya, web script dibedakan menjadi dua jenis yaitu client-side dan server-side. Sisi klien diimplementasikan oleh browser web seperti Internet Explorer, Netscape, Opera dan Firefox[13].

2.2.8.3 PHP

PHP adalah bahasa program untuk membuat website dan mampu membuat fungsi website secara dinamis, Php berfungsi sebagai alat hubung yang mampu berinteraksi dengan database, file, folder sehingga website bisa menampilkan website dinamis. PHP adalah bahasa scripting, bukan bahasa berbasis tag seperti HTML. PHP adalah bahasa lintas platform, yang berarti PHP dapat berjalan di berbagai sistem operasi (Windows, Linux, atau Mac).

Sejarah PHP ditemukan pertama kali oleh Rasmus Lerdorf, seorang software engineer asal Greenland sekitar tahun 1995. Awalnya, Rasmus hanya menggunakan PHP untuk mencatat jumlah pengunjung website pribadinya. Maka dari itu bahasanya disebut Personal Home Engine (PHP). Saat ini, PHP adalah server-side scripting yang paling banyak digunakan di situs web di seluruh dunia, salah satunya telah mencapai versi 5 dan statistiknya terus bertambah seiring dengan perkembangan zaman.

Konsep Dasar PHP adalah script untuk memprogram script web server-side, script yang menghasilkan dokumen HTML on the fly, artinya dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML, pada awalnya merupakan program yang digunakan untuk menerima input melalui form yang ditampilkan di web browser. Perangkat lunak ini didistribusikan dan dilisensikan sebagai perangkat lunak Open Source[14].

2.2.8.4 MySQL

Mysql biasa dikenal sebagai database yang berfungsi sebagai penyimpan data atau inputan data secara teori database adalah kumpulan data atau informasi yang kompleks, data yang diorganisasikan ke dalam banyak kelompok dengan tipe data serupa yang disebut tabel/entitas, di mana setiap bagian data mungkin terkait satu sama lain atau dapat berdiri sendiri-sendiri untuk memudahkan akses[15].

2.2.9 Alat Bantu Perancangan Sistem Informasi

Analisis alat bantu perancangan sistem informasi adalah suatu analisis yang dilakukan kepada data yang ada untuk dimasukkan ke dalam sistem, bertujuan mendapatkan pemahaman sistem. Tentang sistem yang akan berjalan sekarang sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada sistem dan mampu berjalan dengan benar. Pada tahap ini alat bantu yang digunakan untuk melakukan kegiatan terhadap analisis sistem adalah dengan menggunakan flowmap, diagram konteks dan data flow diagram hal hal berikut membantu dalam menganalisis lebih lanjut tentang permasalahan yang ada.

2.2.9.1 Flow Map

Flow map adalah suatu peta yang dibuat untuk mempermudah menunjukkan lokasi atau aliran data informasi antara bagian yang terkait didalam sistem, flowmap juga menggambarkan aktivitas yang dilalui dan menjelaskan hubungan antara bidang bidang yang terkait.

2.2.9.2 Pendekatan Terstruktur

Pendekatan terstruktur adalah suatu proses implementasi urutan dari langkah langkah penyelesaian masalah yang ada dalam bentuk suatu program. Pendekatan terstruktur adalah pendekatan formal untuk pemecahan masalah dalam bisnis dalam bentuk divisi-divisi kecil yang dapat diatur dan dihubungkan, dan kemudian digabungkan menjadi satu kesatuan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada. Pendekatan terstruktur untuk pengembangan sistem informasi adalah teknik berorientasi proses yang digunakan untuk merancang dan menulis program dengan cara yang jelas dan konsisten. Tujuan dari pendekatan terstruktur adalah membantu membuat perangkat lunak untuk memenuhi kebutuhan.

2.2.9.3 Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari grafik atau model yang menggambarkan ruang lingkup yang saling berhubungan satu sama lain serta proses dari suatu sistem tersebut yang menghasilkan data dan informasi apa saja yang dihasilkan dari sistem dan memberikan gambaran kemana data akan diinformasikan. diagram konteks pertama adalah Top Level Data Flow Diagram (DFD Top Level), yang merupakan diagram paling jelas atau detail dari suatu sistem informasi yang menjelaskan aliran data yang masuk dan keluar dari sistem dan badan-badan eksternal.

2.2.9.4 DFD(Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram adalah sebuah model yang digunakan untuk melihat aliran data dari sebuah proses sistem yang berhubungan satu sama lain dengan alur data, data flow diagram juga menampilkan input maupun output dari setiap proses tersebut.

Fungsi dari itu sendiri ada berbagai fungsi diantaranya sebagai perancang sistem adalah fungsi suatu jaringan yang fungsional dan sebagai pembuat pemodal sistem yang berfungsi sebagai pembuatan model yang baru atau perancangan model serta data flow diagram mampu menggambarkan alur data secara visual.

2.2.9.5 Perancangan Basis Data

Perancangan database adalah proses untuk menentukan isi dari pengetahuan data untuk mendukung berbagai rencana sistem.

Tujuan dari perancangan basis data adalah untuk memenuhi kebutuhan user, Memahami pengetahuan struktur informasi, mendukung kebutuhan kebutuhan yang diperlukan. Proses perancangan basis data pengumpulan data dan analisis, perancangan database, perancangan data base secara logika, Perancangan database secara fisik .

Alasan Perancangan database sistem basis data telah menjadi bagian dari sistem informasi suatu organisasi, kebutuhan menyimpan data yang banyak dan besar , dibutuhkan kemandirian data.

2.2.10 Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian perangkat lunak adalah proses dimana menjalankan perangkat lunak tersebut sebagai evaluasi dari sistem yang sudah dibangun, pengujian bisa dilakukan secara otomatis maupun manual dan pengujian bertujuan untuk melakukan pemantauan terhadap perangkat lunak sudah memenuhi syarat atau belum serta melihat kekurangan kekurangan seperti error atau bug yang ada di perangkat lunak yang sedang dibangun. Dari Pengujian tersebut memberikan pandangan pada perangkat lunak secara objektif

Tujuan utama dari pengujian perangkat lunak adalah untuk membantu melakukan evaluasi terhadap sistem atau perangkat lunak memastikan tidak ada kesalahan dalam perangkat lunak tersebut serta diharapkan perangkat lunak tersebut seperti perancangan yang telah dibuat sebelumnya.

2.2.10.1 Pengujian Black-Box

Pengujian Black-Box adalah pengujian yang dilakukan kepada perangkat lunak untuk menguji input dan output pada perangkat lunak, pengujian dilakukan untuk mengetes inputan apakah yang dimasukan sesuai dengan ouput yang dikeluarkan. Pengujian black-box bertujuan untuk menemukan kesalahan dalam fitur fitur maupun di perangkat lunaknya , Ada beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam menemukan kesalahan di pengujian black box ini meliputi :

1. Pengujian Fungsi fungsi pada perangkat lunak
2. Tampilan antarmuka atau interface
3. Ketidaksesuaian fitur fitur
4. Kesalahan input maupun output

2.2.10.2 Pengujian Beta

Pengujian Beta adalah suatu pengujian yang dilakukan sebelum akhirnya diproduksi secara resmi , pengujian beta membuat pengguna memahami fitur yang ada pada aplikasi atau perangkat lunak versi beta. Dengan adanya pengujian tersebut perangkat lunak bisa langsung digunakan oleh pengguna hal tersebut bertujuan untuk memudahkan perancang dalam menemukan masalah atau kesalahan di dalam perangkat lunak. Dalam pengujian beta tersebut Pengguna mencatat apa saja kesalahan yang ditemui setelah menggunakan perangkat lunak tersebut dan diberikan pada perancang untuk diperbaiki dan dirancang kembali kesalahan yang masih ada di dalam perangkat lunak.

2.2.11 State Of The Art

Tabel 1 State Of The Art

No	Judul	Penulis	Tahun	Hasil
1	Sistem Informasi	Romindo, R.,	2021	Hasil dari pembahasan

	Manajemen Bisnis	Tanjung, R., Heriyani, N., Simarmata, J., Jamaludin		tersebut adalah memberikan pengetahuan tentang sistem informasi dan mendefinisikan sistem informasi terdiri dari beberapa blok yaitu blok masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, kendali.
2	Analisis Penyusunan Anggaran Pada CV. Buana Raya Medan	LIUS, W., MEDIYANTI, S., SIAHAAN, R. F. B., & UTAMA, T.	2019	Hasil Penelitian membahas tentang Pengertian anggaran dan Penyusunan anggaran
3	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial.	Umami, R.	2020	Hasil Penelitian Membahas Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial
4	Penganggaran dan Analisis Anggaran Penjualan.	Putrayasa, I. M. A.	2018	Hasil Dari penelitian tersebut membahas tentang penyusunan anggaran yang terdiri dari

				Top-Down Budgeting, Bottom-Up dan gabungan.
5	Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Karyawan di cv. xyz	A. D. Andriana and I. S. Rahayu	2018	Hasil dari Pembahasan menjelaskan pengertian sistem informasi dan manajemen.
6	Pengantar Manajemen Sistem Informasi	Simarmata, J., Taufiq, M. E., Sidik, J., Saputra, R. W., Hapsah, S., Sari, A. C., ... & Monalisa, F.	2020	Hasil dari Pembahasan Menjelaskan tentang pengertian manajemen sistem informasi menurut parah ahli seperti Gordon B. Davis, Tata Sutabri, Kenneth C. Laudon yang menjelaskan definisi sistem informasi
7	Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Oku.	meiliya Dona, E., & Lestari, V. A.	2020	Hasil Penelitian Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Kinerja Keuangan.
8	Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kagaya Manufaktur Asia.	Mulyati, S., Hati, R. P., & Rivaldo, Y.	2021	Hasil Penelitian membahas tentang laba rugi dan naraca Pendampingan Pembuatan Laporan

				Keuangan Pada PT. Kagaya Manufaktur Asia.
9	PDCA cycle theory based avoidance of nursing staff intravenous drug bacterial infection using degree quantitative evaluation model.	Jiang, L., Sun, X., Ji, C., Kabene, S. M., & Keir, M. Y. A.	2021	Hasil Penelitian Mempelajari pdca sebagai proses atau model yang digunakan untuk melakukan mengidentifikasi bakteri.
10	Siklus Pdca Dan Filosofi Kaizen	Fitriani, F. I. T. R. I. A. N. I.	2018	Hasil Dari penelitian tersebut adalah membahas tentang siklus Pdca sekaligus pengertian dari masing masing tahapan yang ada seperti plan, Do, check, Action.
11	<i>Sistem Informasi Manajemen Anggaran Di CV. Mitra Mandiri</i>	Magdalena Natalia, Dina	2018	Hasil Dari pembahasan tersebut adalah membahas metode persentasi kenaikan terhadap rancangan anggaran dari Mitra Mandiri.
12	Empirical studies	Campoverde-	2020	Hasil Penelitian

	on web accessibility of educational websites	Molina, M., Lujan-Mora, S., & Garcia, L. V.		Membahas Apa pengertian Website dan edukasi tentang website
13	<i>Sistem Informasi Pengkreditan Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate Berbasis Web.</i>	Samsudin, M., Abdurahman, M., & Abdullah, M. H.	2019	Hasil Penelitian Membahas sistem informasi Pengkreditan dan pengertian tentang Php.
14	<i>Aplikasi Inventaris Barang Pada Mts Nurul Islam Dumai Menggunakan Php Dan Mysql.</i>	Novendri, M. S., Saputra, A., & Firman, C. E.	2019	Hasil Penelitian Membahas Php dan mysql
15	Manajemen Villa Menggunakan Java Netbeans Dan Mysql.	Dhika, H., Isnain, N., & Tofan, M	2019	Hasil Penelitian Membahas pengertian Mysql secara detail